

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen organisasi, pengendalian internal dan akuntabilitas terhadap transparansi pelaporan keuangan pada Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta. Bab ini akan menjelaskan beberapa hal mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan pada penelitian serta saran. Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan pada Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta. Gereja sebagai organisasi non profit yang berfokus pada pelayanan, stakeholder yang beragam serta organisasi yang dianggap sakral membuat pihak dalam gereja dituntut untuk memiliki perilaku komitmen yang baik terhadap masyarakat. Namun, hal tersebut tidak menjadi pedoman dalam menerapkan transparansi. Transparansi pelaporan merupakan suatu kebijakan dari masing-masing gereja. Pada GKI Ngupasan pihak gereja melakukan pekerjaan atas dasar pelayanan kepada Tuhan sehingga bekerja dengan kerelaan hati atau dapat dikatakan tidak terikat dengan komitmen organisasi itu sendiri. Pelaporan yang dilakukan

hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholder atau jemaat dalam kontribusinya pada keuangan gereja.

Makna dari hasil penelitian ini adalah pengaruh komitmen organisasi terhadap transparansi pelaporan keuangan pada Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta bukan merupakan faktor utama namun juga dibutuhkan dalam merealisasikan transparansi pelaporan keuangan. Gereja memang merupakan suatu organisasi yang bersifat pelayanan dan sukarela sehingga komitmen organisasi yang ada pada pihak gereja merupakan persoalan pribadi atas dasar pelayanan kepada Tuhan dan tidak dituntut dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan aturan. Namun, organisasi non profit dalam bidang pelayanan seperti gereja dengan komitmen yang sudah ada dapat diperkuat kembali terlepas ada atau tidaknya sebuah acuan atau aturan agar terciptanya pelayanan yang maksimal terutama dalam transparansi pelaporan keuangan.

2. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan pada Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta. GKI Ngupasan Yogyakarta dalam hal ini memiliki kebijakan tersendiri terkait dengan proses pengawasan, pengarahan dan pengukuran sumber daya. Tercantum dalam visi dan misinya, GKI Ngupasan mencantumkan misi dengan *goals* terbentuknya sebuah SOP pada pelaporan keuangan guna mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

Makna dari hasil penelitian ini adalah pengaruh pengendalian internal terhadap transparansi pelaporan keuangan pada Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang kuat dan diperlukan dalam mencapai transparansi pelaporan, salah satunya adalah terbentuknya berbagai SOP dalam pelaporan keuangan. SOP pelaporan keuangan yang mencakup mengenai perencanaan program kerja, penanggung jawab program, pelaksanaan, *monitoring* akan menciptakan adanya *progress report*, evaluasi kerja, dan tindak lanjut program hasil evaluasi. Hal tersebut akan mendukung terciptanya transparansi pelaporan keuangan.

3. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan pada Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta. Akuntabilitas gereja terbagi menjadi 2 yakni kepada Tuhan dan *principal* terkait pengelolaan keuangan. Gereja berfokus pada pelayanan dengan pengelolaan yang bersifat sukarela. Namun, pengelolaan keuangan pada gereja dipercaya untuk memiliki sebuah integritas yang tinggi dalam hal keuangan.

Makna dari hasil penelitian ini adalah pengaruh akuntabilitas terhadap transparansi pelaporan keuangan pada Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta bukan merupakan faktor cukup kuat dalam menjalankan transparansi. Namun, pengelolaan gereja khususnya akuntabilitas dalam hal keuangan sangat diharapkan

dapat menjaga kepercayaan *stakeholder* yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab. Ketika *stakeholder* memberikan dana kepada pihak gereja berupa persembahan maka *stakeholder* dalam hal tersebut secara tidak langsung memberikan kepercayaan penuh kepada pihak gereja untuk menggunakan hal tersebut dengan bijak.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini hanya berlaku pada Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta pada periode 2019-2022 yang secara garis besar hanya mewakili salah satu GKI yang berada pada Kota Yogyakarta.

5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya :

Dari keterbatasan tersebut untuk memperbaiki hasil maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta melainkan pada GKI lainnya yang berada pada rayon Yogyakarta dikarenakan setiap GKI memiliki kebijakan dan karakteristik yang berbeda sehingga hasil akan mencakup lebih luas GKI di DIY.

2. Operasional GKI Ngupasan

Terlepas gereja merupakan organisasi yang berorientasi pada pelayanan, namun komitmen organisasi juga perlu ditingkatkan

dan diperkuat seperti menciptakan rasa kepemilikan guna meningkatkan perasaan seluruh anggota bahwa gereja ini benar-benar “milik” mereka dengan melibatkan mereka dalam mengambil atau mengelola keputusan terkait pengelolaan keuangan. Pengendalian internal merupakan factor yang sangat penting dalam transparansi pelaporan keuangan gereja. Gereja diharapkan terus memperkuat SOP (*Standart Operating Procedur*) yang mendukung terciptanya transparansi pelaporan keuangan seperti SOP pertanggungjawaban program kerja, *monitoring*, dan menciptakan adanya *progress report*, evaluasi kerja serta tindak lanjut evaluasi guna mendukung terciptanya transparansi. Akuntabilitas dalam hal keuangan sangat penting guna menjaga kepercayaan para *stakeholder*. Dalam hal ini, gereja diharapkan untuk memiliki dukungan agar dapat menciptakan situasi yang nyaman untuk para pengguna anggaran untuk berpartisipasi secara akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, T. M., & Gayatri. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia email : madigunaa@gmail.com / Telp : 085748151249 Fakultas Ekonomi dan Bis. 23, 1253–1276.*
- Ansar, M., & Silvia, J. (2011). Akuntabilitas Dalam Perspektif Gereja Protestan (Studi Fenomenologis Pada Gereja Protestan Indonesia Donggala Jemaat Manunggal Palu). *Simposium Nasional Akuntansi XIV.*
- Badan Pekerja Majelis Sinode Gereja Kristen Indonesia. (2009). *Tata Gereja dan Tata Laksana Gereja Kristen Indonesia (1st ed.)*. Badan Pekerja Majelis Sinode Gereja Kristen Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hahn, M., Lawson, R., & Lee, Y. G. (1992). The Effects of Time Pressure and Information Load on Decision Quality. *Psychology & Marketing, 9(5), 365–378.*
- Halmawati, & Mustin, F. A. (2015). Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Tekanan Eksternal Dan Komitmen Organisasi. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, c.*
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman - Pengalaman (6th ed.)*. BPF E UGM.

- Hood, C. (2007). What happens when transparency meets blame-avoidance?
Public Management Review, 9(2).
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2005). *Organizational Behaviour* (9th ed.). Mc Graw-Hill New York Companies Inc.
- Krina, L. L. (2003). Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi. *Sekretariat Good Public Governance BPPN*, 1–25.
- L, D. (1995). *American Anti - Management Theories of Organization A Critique of Paradigm Proliferation*. Cambridge University Press.
- Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. (2000). *Akuntabilitas dan Good Governance*. Jakarta
Lembaga Administrasi Negara Dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan 2000.
- Manguma, V., Randa, F., & Palalangan, C. A. (2020). Mengungkap Praktik Akuntabilitas Dalam Organisasi Gereja Toraja Jemaat Tallunglipu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 165.
<https://doi.org/10.38043/jiab.v4i2.2328>
- Mardiasmo. (2006). *Akuntansi Sektor Publik* (11th ed.). Andi.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1997). Commitment in the Workplace: Theory, Research and Application. *Journal of Vacation Behavior*, 14, 24–27.
- Mulyadi. (2009). *Sistem Akuntansi* (7th ed.). Ghalia Indonesia.
- Purba, S., Revida, E., & Dkk. (2020). Perilaku Organisasi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. kitamenulis.id
- Ratifah, I. (2012). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi

- Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD
Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang. *Trikonomika*, 11(1), 29–39.
- Riyanti, F. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Sukoharjo)*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Romney, M. (2014). *Accounting Information System*. Pearson International Edition.
- Saerang, D. P. E. (2003). *Accountability and accounting in a religious organisation: an interpretive ethnographic study of the Pentecostal Church of Indonesia*. University of Wollongong.
- Saputra, J. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Tekanan Eksternal terhadap Penerapan Transparansi Laporan Keuangan di Gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Saputri, S. (2020). *Partisipasi Masyarakat, Pemahaman dan Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sentolo, Kulon Progo*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 6th Edition*. John Wiley & Son Ltd.
- Silver, D. (2005). Creating Transparency for Public Companies The Convergence of PR and LR in the Post - Sarbanes - Oxley Marketplace. *Public Relations*, 1(1).

- Sinaga, S. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Simalungun*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Soekidjan, S. (2009). *Komitmen Organisasi Sudahkah Menjadi Bagian Dari Kita*. Rineka Cipta.
- Sukmawati, F., Pujiningsih, S., & Laily, N. (2016). Akuntabilitas Gereja dalam Perspektif Alkitabiah dan Stewardship Theory (Study Kasus pada Gereja X di Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(4), 301–310.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/download/7161/3577>
- Syalaby, A. (2016). *Jemaat Minta Bekas Bendahara GKI yang Gelapkan Dana Gereja Dihukum*. <https://Republika.Co.Id/>.
<https://republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/16/03/27/o4p2aj394-jemaat-minta-bekas-bendahara-gki-yang-gelapkan-dana-gereja-dihukum>
- Vidyasari, F., & Suryono, B. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2.
- Wibowo, E. A., & Kristanto, H. (2017). Korupsi dalam Pelayanan Gereja : Analisis Potensi Penyimpangan dan Pengendalian Internal. *Jurnal Integritas*, 3(2), 105–136.
- Wibowo, E. A., & Kristanto, H. (2018). Persepsi Anggota Gereja Atas Pengendalian Internal. *Gema Teologika*, 3(1), 53.

<https://doi.org/10.21460/gema.2018.31.348>

Zeyn, E. (2011). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 21.

<https://doi.org/10.22219/jrak.v1i1.497>

